

Abstrak

Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) adalah salah satu organisasi yang dianggap sekuler bagi masyarakat. Organisasi ini termarginalisasi dan kerap kali mengalami penyerangan, baik secara fisik maupun pemikiran. Penelitian ini kemudian bertujuan untuk berkontribusi pada studi survivalitas organisasi pada JAI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji bagaimana organisasi dapat menyesuaikan diri dan bertahan dengan sistem sosial-keagamaan yang ada di sekitarnya melalui pemaknaan lingkungan dan komunikasi organisasi. Penelitian ini mengidentifikasi keberlangsungan respons organisasi dalam sistem sosial berdasarkan komunikasi dalam konteks survivalitas yang dikaitkan dengan teori budaya organisasi Hofstede & Minkov serta teori pemaknaan lingkungan, sehingga menghasilkan kolaborasi pemahaman yang relevan. Studi ini penting karena mampu menyelidiki komunikasi organisasi terkait survivalitas JAI. Hasil penelitian menjelaskan bahwa respons krisis yang dilakukan JAI didasari oleh pemaknaan lingkungan organisasinya yang berkelanjutan. Struktur yang hierarkis, perubahan strategi yang adaptif, berjalannya fungsi kontrol, dan budaya yang kuat pun dinilai mampu untuk mempertahankan eksistensi organisasi. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada literatur komunikasi dan memberikan pengajaran berharga bagi para praktisi dan peneliti selanjutnya.

Kata kunci: survivalitas, komunikasi, organisasi, budaya, lingkungan, Jemaat Ahmadiyah Indonesia.

Abstract

Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) is one of the organizations that is considered secular by the community. The organization is marginalized and often subjected to attacks, both physical and thought. This research then aims to contribute to the study of organizational survival in JAI. This research uses qualitative methods to examine how the organization can adjust and survive with the surrounding socio-religious system through the meaning of the environment and organizational communication. This research identifies the sustainability of organizational responses in the social system based on communication in the context of survival which is associated with Hofstede & Minkov's organizational culture theory and environmental meaning theory, resulting in a relevant collaboration of understanding. This study is important because it is able to investigate organizational communication related to JAI's survival. The results of the study explain that JAI's crisis response is based on the sustainable meaning of its organizational environment. The hierarchical structure, adaptive strategic changes, the running of the control function, and a strong culture are also considered capable of maintaining the existence of the organization. The results of this study can also contribute to the communication literature and provide valuable teaching for practitioners and future researchers.

Keywords: survival, communication, organization, culture, environment, Jemaat Ahmadiyah Indonesia